

## **UPAYA ANTISIPASI JAKARTA MENGHADAPI ANCAMAN BENCANA HIDROMETEOROLOGI BASAH**

Pemerintah Pusat dan Pemprov DKI Jakarta melalui BPBD, Dinas SDA dan sejumlah perangkat daerah terkait lainnya telah melakukan upaya antisipasi dalam menghadapi ancaman bencana hidrometeorologi (banjir, angin kencang, dll), diantaranya:

### **1. Pembangunan infrastruktur pengendali banjir oleh Dinas SDA dan Kementerian PUPR**

- A. Pada kawasan hulu, telah dibangun Bendungan Ciawi dan Bendungan Sukamahi yang terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kedua bendungan yang merupakan bendungan kering (dry dam) yang memiliki daya tampung kurang lebih 6,05 juta meter kubik. Bendungan Ciawi dan Sukamahi diharapkan dapat mereduksi dari 464 juta meter kubik menjadi 318 juta meter kubik.
- B. Di tengah kawasan Jakarta, telah dibangun Sodetan Ciliwung sepanjang 1.268 meter di kawasan Kecamatan Jatinegara yang dapat mengalirkan debit air hingga 60 m<sup>3</sup>/detik dari Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur dan Kali Cipinang. Diharapkan infrastruktur ini dapat efektif mengurangi tinggi dan durasi genangan banjir pada area seluas 107 hektar.
- C. Pemprov DKI Jakarta juga telah memiliki Saringan Sampah Ciliwung di kawasan Jln. TB. Simatupang, Jakarta Selatan. Saringan sampah efektif menahan sampah yang didominasi dengan sampah batang pohon kayu dan bambu agar tidak sampai ke pusat kota Jakarta hingga ke lautan. Bukan hanya efektif dalam menyaring sampah, Saringan Sampah Ciliwung juga bekerja sebagai pengolahan sampah yang hasilnya dapat menjadi bahan bakar alternatif pengganti batu bara bernama refuse derived fuel (RDF).
- D. Di kawasan hilir Jakarta, Kementerian PUPR telah membangun Stasiun Pompa Ancol Sentiong berkapasitas 50.000 liter/kubik yang dapat mereduksi potensi banjir seluas 879 hektar yang berada di tujuh kecamatan di Jakarta

### **2. Pengerukan lumpur pada kali/sungai/waduk/situ oleh Dinas SDA**

Dinas SDA mengerahkan sebanyak 240 unit alat berat untuk mengeruk kali/sungai dan mengurangi sedimentasi lumpur sebagai upaya antisipasi banjir jika debit air hujan tinggi. Pengerukan dilakukan pada waduk/situ untuk meningkatkan kapasitas daya tampung air. Kegiatan ini telah dilakukan sepanjang tahun sejak Januari hingga Desember 2023.

### **3. Optimalisasi pengoperasian sarana dan prasarana pengendali banjir**

Dinas SDA menyiagakan sebanyak:

- 845 pintu air di 589 lokasi
- 578 unit pompa stasioner di 202 lokasi
- 557 unit pompa mobile

#### **4. Apel dan gladi kesiapsiagaan menghadapi musim hujan**

BPBD DKI Jakarta telah melaksanakan kegiatan ini di 5 (lima) Kota/Kab. Adm. di Jakarta pada bulan November 2023. Apel diikuti oleh ratusan personel gabungan bertujuan untuk mengecek kesiapan kondisi personel dan peralatan dalam menghadapi musim penghujan di Jakarta.

#### **5. Pengecekan sarana dan prasarana penanggulangan bencana di tingkat kelurahan**

BPBD DKI Jakarta mengecek kesiapan elemen pendukung penanganan bencana yang telah didistribusikan BPBD ke kantor-kantor kelurahan seperti tenda, velbed, perahu PE, dayung, pelampung, dll. Selain itu juga dilaksanakan simulasi pendirian tenda yang melibatkan personil PPSU Kelurahan dan unsur-unsur lainnya.

#### **6. Penyebaran informasi kebencanaan terkini**

BPBD DKI Jakarta selalu memberikan informasi terkini mengenai pantauan tinggi muka air (TMA), prakiraan cuaca, peringatan dini cuaca ekstrem dan peringatan dini tinggi gelombang melalui laman [bcbd.jakarta.go.id](http://bcbd.jakarta.go.id) dan media sosial (Instagram, X, facebook, channel WhatsApp dan Telegram).

#### **7. Menyiagakan posko siaga bencana**

Sebanyak 267 kantor kelurahan yang ada di Jakarta telah mengaktifkan posko siaga bencana sebagai implikasi lurah sebagai manajer penanggulangan bencana menurut Kepgub Nomor 1245 Tahun 2020 tentang Penetapan Lurah sebagai Pengelola Penanggulangan Bencana di Wilayah Kelurahan.

BPBD DKI Jakarta juga memiliki posko antisipasi bencana di tingkat provinsi yang beroperasi 24 jam yang juga memonitor posko siaga bencana di seluruh wilayah Kota/Kab Adm yang ada di Jakarta.

#### **8. Menyiagakan personel gabungan selama 24 jam dari seluruh unsur perangkat daerah**

BPBD DKI Jakarta memiliki 267 petugas penanggulangan bencana/TRC yang bersinergi dengan lebih dari 4.000 personel pasukan biru milik Dinas SDA dan ribuan personel lainnya yang berasal dari Dinas Gulkarmat, Satpol PP, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Bina Marga, dll yang bertugas selama 24 jam.

#### **9. Menyiagakan layanan pengaduan dan darurat masyarakat**

Masyarakat dapat mengadukan apabila mengalami atau menemukan keadaan darurat melalui Jakarta Siaga 112 secara gratis yang beroperasi 24 jam non-stop. Untuk aduan kondisi kemasyarakatan lainnya dapat diadukan melalui Cepat Respon Masyarakat (CRM) yang mengintegrasikan seluruh kanal pengaduan resmi Pemprov DKI Jakarta seperti JAKI, media sosial, dll.